

Pj. Bupati Bombana: RSUD Tanduale Siap Jalani Akreditasi untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan

Bombana, SultraNET. | Pj. Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si, menunjukkan komitmen Pemerintah Kabupaten Bombana terhadap kualitas layanan kesehatan dengan menyambut kedatangan Tim Surveior Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LARSI). Acara penyambutan ini berlangsung di Badan Layanan Umum (BLU) RSUD Tanduale Desa Lantowua Kecamatan Rarowatu Utara pada Jum'at (3/11/2023).

Proses akreditasi Rumah Sakit, yang diwajibkan oleh Undang-Undang No.44 Tahun 2009 Pasal 40, menjadi fokus utama Pemerintah Kabupaten Bombana dalam menjalankan amanah hukum terkait pelayanan kesehatan yang aman dan berstandar. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor HK.01.07/Menkes/1128/2022 turut memberikan arahan baru terkait penerapan elemen penilaian standar akreditasi di unit pelayanan rumah sakit.

Jum'at lalu, Pj. Bupati Bombana beserta rombongan pemerintah daerah menyambut Tim Surveior LARSI yang akan melakukan penilaian standar akreditasi terkait pelayanan di unit RSUD Tanduale. Kepala Daerah ini secara tegas menyatakan komitmen untuk mematuhi seluruh peraturan terkait akreditasi rumah sakit dan berjanji bekerja sama dengan LARSI guna mengawal peningkatan mutu pelayanan di RSUD Tanduale.

“Saya berkomitmen untuk mengikuti aturan perundang-undangan terkait akreditasi rumah sakit dan bersinergi dengan LARSI dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan RSUD Tanduale menuju akreditasi paripurna,” ungkap H. Burhanuddin dalam sambutannya.

Dalam harapannya, Pj. Bupati menginginkan adanya peningkatan mutu pelayanan di RSUD Tanduale, mencapai standar akreditasi rumah sakit, dan lebih mengutamakan kepentingan pasien. Dengan fokus pada pelayanan yang komprehensif, berkualitas, aman, dan terstandarisasi dengan baik, diharapkan

masyarakat dapat merasakan dampak positif dari upaya peningkatan kualitas ini.

“Saya berharap setelah proses akreditasi ini, pelayanan di RSUD Tanduale semakin baik, berkualitas, serta sesuai dengan standar akreditasi Rumah Sakit, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat maksimal untuk kepentingan pasien,” tandasnya. (KI)

HUT Ke-19 KKWB, Pj. Bupati Burhanuddin Ajak Tingkatkan Sinergi dan Dukungan

Bombana, SultraNET. | Pj. Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si, memeriahkan perayaan Hari Ulang Tahun Kerukunan Keluarga Wuna Kabupaten Bombana (KKWB) yang ke-19. Acara berlangsung di Pelataran Eks MTQ RTH Bombana pada Kamis (2/11/2023), dihadiri oleh berbagai tokoh dan elemen masyarakat, Forkopimda Bombana, serta pimpinan instansi vertikal di Kabupaten Bombana.

KKWB, sebagai organisasi kemasyarakatan yang dibentuk atas aspirasi warga Kabupaten Bombana yang berasal dari Kabupaten Muna dan Muna Barat, menjadi wadah bagi individu dengan latar belakang keturunan orang Muna yang telah menetap di Bombana. Pj. Bupati menyampaikan apresiasi tinggi kepada pengurus dan anggota KKWB atas peran serta dalam menyelenggarakan acara ini.

Dalam sambutannya, H. Burhanuddin menyatakan harapannya agar KKWB tetap aktif terlibat dalam mendukung pembangunan daerah. Ia mengajak KKWB untuk turut menjaga keamanan dan ketertiban, terutama menjelang Pemilihan Umum tahun 2024, guna menciptakan suasana yang aman, damai, dan tentram di Kabupaten Bombana.

“Selamat Hari Ulang Tahun Kerukunan Keluarga Wuna Bombana ke-19 Tahun.

Semoga hubungan silaturahmi yang baik terus terjalin. Kita adalah Indonesia, kita adalah Sultra, kita adalah Bombana, kita semua bersaudara. Tetap semangat dan JANGAN LUPA BAHAGIA,” ucap Pj. Bupati Burhanuddin diakhir sambutannya.

Acara perayaan ini diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi antarwarga Kabupaten Bombana serta memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembangunan daerah. **(KI)**

Komitmen Tingkatkan Mutu BLUD Rumah Sakit Konawe Utara, Bupati Ruksamin Sambut Tim Lars DHP

Konawe Utara, SultraNET. | Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara menggelar Gala Dinner menyambut kedatangan Tim Surveyor dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (Lars DHP), bertempat di Ruang Jabatan Bupati (Rujab) Kamis (2/11/2023).

Kegiatan ini dihadiri oleh Bupati Konawe Utara, Dr. Ir. H. Ruksamin, S.T., M.Si., IPU., ASEAN. Eng, Direktur RSUD Konut dr. Dewi Sarli Tombili, Para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dan seluruh staf BLUD RS KONUT.

Tim Surveior Lars DHP, yang dipimpin oleh Tinus Patalle, S.Kep.NS., M.Kes, bersama anggota Drg. Iifany, tiba di Konawe Utara untuk melaksanakan survei akreditasi di BLUD Rumah Sakit Konawe Utara. Proses survei ini berlangsung mulai tanggal 30 Oktober hingga 4 November 2023.

Bupati Ruksamin menyampaikan sambutan hangat terhadap kedatangan Tim Surveior. Dalam sambutannya, ia mengungkapkan bahwa survei akreditasi merupakan langkah penting untuk meningkatkan mutu dan kinerja Rumah Sakit, dengan harapan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

“Alhamdulillah hari ini sesuai yang kita rencanakan. Kami sangat bahagia dengan akreditasi ini, yang mana akan menjadi tolak ukur kami Pemerintah Daerah dalam peningkatan mutu dan pelayanan Rumah Sakit,” ucap Bupati Ruksamin.



Pemerintah Kabupaten Konawe Utara saat menyambut Tim Lars DHP

Ia juga menyoroti persiapan maksimal yang telah dilakukan oleh pihaknya untuk akreditasi BLUD RS KONUT. Dalam pertemuan dengan Tim Surveior, Bupati menyatakan kesiapannya menerima saran dan masukan untuk penyempurnaan pelayanan Rumah Sakit.

“Saat ini Rumah Sakit Konut masih ada beberapa tahap pembangunan yang Insya Allah tahun depan kita akan tuntaskan. Intinya semua telah kita siapkan secara maksimal. Walaupun masih ada kekurangan, kami mengharapkan saran dari Tim akreditasi dalam penyempurnaan pelayanan Rumah Sakit kami,” ungkapnya.

Bupati Ruksamin juga mengumumkan langkah proaktif Pemerintah Daerah Konawe Utara dalam meningkatkan pelayanan kesehatan. pihaknya telah menyiapkan program BPJS ketenagakerjaan bagi tenaga non ASN, mulai dari aparat desa hingga tenaga non ASN, sebagai bentuk komitmen untuk menciptakan akses kesehatan yang lebih luas bagi masyarakat.

“Saya lagi siapkan BPJS mulai dari aparat desa, sekarang tenaga non ASN pun saya akan siapkan BPJS ketenagakerjaannya,” tambahnya.

Bupati Ruksamin menekankan bahwa peningkatan mutu pelayanan kesehatan adalah prioritas utama Pemerintah Daerah Konawe Utara. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan terwujudnya generasi Konawe Utara yang sehat dan berkualitas. (S)

Kabupaten Bombana Terapkan Layanan Informasi Terintegrasi

Bombana, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Bombana melangkah maju dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik dengan menerapkan Layanan Informasi Terintegrasi. Langkah ini disosialisasikan dalam acara yang diadakan oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (Diskominfos) Kabupaten Bombana, Kamis (2/11/2023), di Aula Rapat Diskominfos.

Asisten 3 Bidang Administrasi Umum, Ridwan, S.Sos., M.P.W., membuka secara resmi sosialisasi ini mewakili Pj. Bupati Bombana. Dalam sambutannya, ia menyatakan bahwa tantangan pelayanan publik di Kabupaten Bombana, seperti silo informasi dan proses terfragmentasi, memerlukan solusi terintegrasi. Layanan Informasi Terintegrasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

“Informasi dan komunikasi yang efektif adalah pilar utama dalam menjaga kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Oleh karena itu, sosialisasi ini menjadi langkah positif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan publik,” ungkap Ridwan.

Sosialisasi ini memberikan wawasan tentang strategi dan teknik terbaru dalam pengelolaan informasi dan komunikasi publik. Asisten 3 Bidang Administrasi Umum menyatakan bahwa hal ini akan membantu pemerintah Kabupaten Bombana untuk lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting kepada masyarakat serta merespons kebutuhan dan harapan mereka dengan lebih baik.

Kabid IKP Fadlan, S.Si., MM, sebagai pemateri, menjelaskan langkah-langkah

penting dalam memastikan penerapan layanan informasi terintegrasi yang efektif di Kabupaten Bombana. Ini melibatkan integrasi data dan sistem informasi, pengembangan aplikasi berbasis teknologi, pelatihan staf dalam penggunaan sistem terintegrasi, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Penerapan layanan informasi terintegrasi di Kabupaten Bombana diharapkan memberikan manfaat signifikan. Masyarakat akan mendapatkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi yang dibutuhkan, proses pelayanan akan menjadi lebih efisien dan transparan. Data yang terintegrasi memungkinkan analisis yang akurat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Acara sosialisasi dihadiri oleh Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Bombana, Sofian Baco, ST., M.P.W., Kabid IKP Fadlan, S.Si., M.M., seluruh jajaran staf Diskominfo Kabupaten Bombana, serta peserta sosialisasi dari masing-masing Admin Informasi OPD Kabupaten Bombana. **(KI)**

Jamin Kepastian Hukum Tanah Warganya, Bupati Ruksamin Dorong Aplikasi GEMAPATAS

Konawe Utara, SultraNET. | Bupati Konawe Utara, H. Ruksamin, secara resmi membuka Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Gerakan Masyarakat Pemasangan Tanda Batas (GEMAPATAS). Program inovatif ini menjadi langkah besar menuju Konawe Utara Lengkap pada Tahun 2023 - 2024. Kamis, (02/11/2023)

Acara tersebut turut dihadiri oleh Kepala Bidang Survei, Pengukuran, dan Pemetaan Kantor Wilayah BPN Sultra, Lompo Halkam, yang tidak hanya hadir sebagai peserta tetapi juga sebagai pemateri yang memberikan wawasan mendalam mengenai aplikasi GEMAPATAS.

GEMAPATAS, sebuah inisiatif dari Kementerian ATR/BPN untuk Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di seluruh Indonesia, menjadi sorotan utama

dalam sosialisasi ini. Ruksamin dengan antusias menyampaikan bahwa program ini tidak hanya membawa perubahan pada pendaftaran tanah, tetapi juga memberikan jaminan kepastian hukum bagi pemilik tanah di wilayah tersebut.

“Tanah adalah aset penting yang harus dikelola secara aman tanpa sengketa. GEMAPATAS adalah jawaban kita untuk memberikan kepastian hukum atas tanah yang dimiliki masyarakat,” ucap Ruksamin dengan penuh keyakinan.



Bupati Ruksamin (Kedua dari Kanan) saat sosialisasi Aplikasi GEMAPATAS

Bupati Konawe Utara dua periode itu menyoroti bahwa masalah ketidakpastian hukum atas tanah seringkali menjadi pemicu konflik dan perseteruan di berbagai wilayah.

Dalam upaya menanggulangi masalah tersebut, Pemda Konut bersama Kementerian ATR/BPN meluncurkan PTSL sebagai program prioritas nasional. Ruksamin menegaskan bahwa GEMAPATAS adalah tahapan penting untuk memastikan keberlanjutan program tersebut.

“Manfaat kegiatan GEMAPATAS ini adalah untuk menggerakkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memasang dan menjaga tanda batas tanah mereka,” ungkapnya.

Ruksamin juga memberikan gambaran mengenai jumlah bidang tanah di Konawe Utara yang belum terdaftar, mencapai 45.809 bidang. Dengan langkah proaktif,

Kantor BPN Konut akan menerbitkan sertifikat tahap awal untuk 2.500 bidang dengan dukungan dana hibah senilai 5,1 Miliar.

Sebagai insentif bagi para Camat yang berhasil menuntaskan sertifikat di wilayahnya, Bupati menjanjikan peningkatan anggaran sebesar 1 miliar. Langkah ini diharapkan menjadi dorongan bagi setiap lapisan masyarakat untuk bersama-sama memastikan tanah mereka memiliki kepastian hukum.

Sebelum dimulainya sosialisasi, terdapat penandatanganan fakta integritas antara Ketua BPN Konut dan Ketua APDESI Konut, menegaskan komitmen bersama dalam mendukung GEMAPATAS sebagai solusi nyata untuk menciptakan kepastian hukum atas tanah di Konawe Utara. (S)

Tanda Tangan NPHD, Konawe Selatan Bersiap Sambut Pemilukada 2024

Kendari, SultraNET. | Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) resmi menandatangani Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) sebagai langkah awal dalam persiapan penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Konawe Selatan tahun 2024.

Penandatanganan NPHD melibatkan Pemerintah Daerah, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Konawe Selatan, dan Badan Pengawasan Pemilihan Umum (Bawaslu) Konawe Selatan, yang berlangsung di Auditorium Kantor Bupati pada Rabu (1/11/2023).

Bupati Konawe Selatan, H Surunuddin Dangga ST MM, menyatakan bahwa penandatanganan NPHD ini menjadi momen yang lama dinanti-nantikan. Proses ini melibatkan banyak tahapan yang berkaitan dengan aturan penggunaan dana negara yang semakin ketat, dan baru dapat dilaksanakan setelah melalui review dari Inspektorat dan Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi (BPKP).

“Ini sudah lama dinanti-nantikan melihat tahapan yang mulai berjalan. Sehingga baru dilakukan karena tahapan yang perlu dilakukan review dari inspektorat dan BPKP,” ungkap Surunuddin.

Menurutnya, penetapan NPHD perlu dilakukan segera mengingat agenda Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah adalah agenda bersama. Meskipun beberapa kegiatan ditunda, Surunuddin menegaskan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan dukungan dalam proses demokrasi.

“Pemerintah daerah berkewajiban memberikan supporting dalam proses demokrasi. Meskipun ada kegiatan yang ditunda untuk mengutamakan pesta demokrasi ini,” ujar Surunuddin di hadapan para Komisioner KPU dan Bawaslu.

Surunuddin juga mengajak KPU dan Bawaslu untuk terus meningkatkan sinergitas dengan Pemerintah Daerah. “Kesuksesan ini bukan hanya kesuksesan penyelenggara, tetapi kesuksesan daerah kita Konawe Selatan,” jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua KPU Konawe Selatan, Muh Yunan S.Kom, dan Ketua Bawaslu Konawe Selatan, Siambu S.Pd, mengapresiasi perhatian Pemerintah Daerah terhadap pelaksanaan Pemilihan Umum mendatang. Penandatanganan NPHD menunjukkan komitmen bersama untuk menyelenggarakan Pemilihan Umum 2024 dengan sukses dan berkualitas.

“Alokasi anggaran merupakan support sistem bagaimana anggaran ini dipergunakan sebagaimana mestinya dalam penyelenggara Pemilukada,” tambah Siambu.

Detail alokasi anggaran NPHD di KPU Konawe Selatan mencapai Rp 54.392.500.000, sementara Bawaslu Konawe Selatan mencapai Rp 19.119.697.000. Alokasi dana pengamanan mencapai Rp 14.127.076.616, sehingga total anggaran Pemilukada di Konawe Selatan mencapai Rp 87.639.273.616.

Penandatanganan NPHD dihadiri oleh Komisioner KPU Konawe Selatan, Anton Roberto, Sahabuddin, La Ode Darman, Eko Hasmawan Baso, dan Sekretaris KPU Konawe Selatan, Aila S.Sos. Turut hadir pula Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), H Nisbahnurrahim, Kepala Kesbangpol, Muh Taufik Amin Lar, Komisioner Bawaslu, Bahru Musu, Asni, dan Sekretaris Bawaslu Konawe Selatan.

(IKP)

Komitmen Anti Korupsi, Bupati Ruksamin Terima Tim KPK-RI

Konawe Utara, SultraNET. | Bupati Konawe Utara H. Ruksamin menerima Kunjungan Tim Direktorat Koordinator Supervisi (Korsup) Wilayah 4 Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia, di Aula Anawai Nguluri, Kantor Bupati Konut, Rabu (01/11/2023)

Kedatangan Tim KPK ini dalam rangka Audiensi dan Koordinasi terkait penguatan komitmen anti korupsi dan perbaikan tata kelola Pemerintahan melalui Program Monitoring Center For Prevention (MCP) serta Survei Penilaian Integritas (SPI).

Tim KPK yang berkunjung yakni Korsup Wilayah Sultra M. Muslimin Ikbal, Korsup Sulawesi Selatan Tri Budi Radmanto, dan Korsup Wilayah Sulteng Basuki Haryono.

Ruksamin dalam kesempatan itu mengucapkan terima kasih kepada Tim KPK RI yang telah berkunjung di wilayahnya menurutnya kedatangan KPK sangat membantu untuk pencegahan Korupsi di Konut

Ruksamin mengatakan sejak MCP tersebut diterapkan, mulai dirasakan adanya peningkatan dalam melakukan langkah-langkah pencegahan tindak korupsi di Konawe Utara.

“Kami di Pemda sangat bersyukur karena MCP ini adalah sebuah cara pemerintah Pusat melihat kinerja Pemda” ucapnya



Diskusi antara KPK RI dengan Kepala OPD lingkup Pemda Konut

“Alhamdulillah dengan adanya MCP ini betul - betul membantu kami dari Pemda” sambungnya

Dikesempatan itu, dihadapan Tim KPK Ruksamin juga memaparkan terkait gambaran kondisi umum di Wilayah Konut.

Sementara itu Korsup Wilayah Sultra M. Muslimin Ikbal mengatakan kehadiran Timnya di Konut selain untuk Monitoring MCP juga untuk reduksi terkait masukan masukan penanganan Korupsi.

“Kami hadir untuk menerima masukan terkait penanganan korupsi” ucapnya

Selain itu dalam paparannya, Muslimin menyebut skor MCP dan SPI Pemda Konut tahun 2022 mengalami peningkatan saat ini berada di urutan ke 5 dari 17 Kabupaten Kota di Sultra

Untuk SPI tahun 2021 63,91 persen, 2022 67,63, sementara untuk MCP tahun 2021 76,20 2022 82 persen

“Kami ucapkan terima kasih kepada Bupati yang berkomitmen menjaga skor MCP ini, Kami harapkan tahun 2023 ini meningkat” ungkapnya

Acara tersebut dilanjutkan dengan diskusi antara KPK RI dengan Kepala OPD

lingkup Pemda Konut dimana masing-masing OPD memaparkan realisasi anggaran.

Turut mendampingi Bupati, Wakil Ketua II DPRD Konut I Made Tarabuana, Asisten, Staf Ahli, Kepala OPD, dan Camat Lingkup Pemda Konut. (R)

Bupati Ruksmin Serahkan Bantuan Bahan Makanan Pokok di Tiga Kecamatan

Konawe Utara, SultraNET. | Wujud komitmen menuntaskan Kemiskinan Ekstrem, Penurunan Inflasi, dan Pencegahan Stunting di Wilayah Kabupaten Konawe Utara, Bupati Konawe Utara H. Ruksamin kembali menyalurkan bantuan bahan makanan pokok kepada Masyarakat di Kecamatan Wiwirano, Landawe, dan Langgikima.

Penyaluran tersebut dilakukan secara simbolis oleh Bupati H.Ruksamin kepada masing masing perwakilan masyarakat di tiga Kecamatan tersebut, penyerahan ini dipusatkan di Aula Kec Wiwirano, Senin, 30/10/2023

Paket bahan makanan yang diserahkan terbagi 3 yakni dari Dinas Sosial, BKKBN, dan Dinas Kesehatan.

Total bantuan bahan makanan yang diserahkan sebanyak 220 paket yang terbagi untuk Kecamatan Wiwirano sebanyak 146 paket, Langgikima 140, Landawe 114 paket.



Ruksamin dalam kesempatan itu, mengatakan penyaluran bantuan ini merupakan rangkaian dalam upaya penghapusan kemiskinan, penurunan angka stunting serta penekanan inflasi di Konut

“hari ini tim URC KISS hadir dalam rangkaian penghapusan kemiskinan, penurunan angka stunting serta penekanan inflasi di Konut” ucapnya

Bupati Konut dua periode itu menambahkan bahwa penyaluran bantuan tersebut berdasarkan dari data kementerian.

“Kemiskinan ekstrim jauh sebelumnya sudah didata dari kementerian, Ini murni program Nasional” ucapnya

“Selamat untuk yang menerima, kemudian yang belum dapat saya tunggu datanya melalui camat, insya Allah kita akan upayakan” sambungnya

Mengakhiri sambutannya Ruksamin tak lupa berpesan kepada warganya untuk tetap menjaga ketertiban, kedamaian
Dalam tahun politik ini.

“Terakhir sekarang sudah mau masuk tahun politik, saya minta jangan ada masalah karena beda pilihan tetap jaga kedamaian, persaudaraan” tutupnya

Turut hadir dalam penyerahan ini Anggota Wakapolres Konut, Kepala Instansi Vertikal, Sejumlah Kepala OPD, dan Camat . (S).

Pangdam XIV/Hasanuddin Resmikan Kodim 1431/Bombana, Perkuat Keamanan dan Optimalisasi Tugas TNI

Bombana, SultraNET. | Panglima Kodam XIV/Hasanuddin Mayjen TNI Dr. Totok Imam Santoso, S.I.P., S.Sos., M.Tr (Han), meresmikan Markas Kodim (Makodim) 1431/Bombana Korem 143/Halu Oleo dan Alih Kodal 3 Koramil dari Kodim 1413/Buton kepada Kodim 1431/Bombana. Acara ini berlangsung di Desa Hukaea Kec. Rarowatu Utara, dengan dihadiri Forkopimda Bombana, Sekda Kab. Bombana, para Kepala OPD dan Camat. Senin (30/10/2023).

Peresmian Kodim baru ini dilakukan secara resmi dengan penandatanganan prasasti yang juga dirangkaikan dengan pelantikan Komandan Kodim (Dandim) 1431/Bombana, Letkol Inf. Andi Irfandi, S.I.P. Sebelumnya, Letkol Andi Irfandi menjabat sebagai Dansecaba Rindam XIV/Hasanuddin. Acara ini juga menyaksikan pengangkatan Ny. Andi Irfandi sebagai Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Cabang 64 Kodim 1431/Bombana.

Mayjen Totok menjelaskan bahwa pembentukan Kodim baru ini merupakan respons terhadap perkembangan lingkungan strategis dan ancaman aktual maupun potensial di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Langkah ini diambil untuk memastikan optimalisasi pelaksanaan tugas pokok TNI di bidang Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

Mayjen Totok menyatakan bahwa meskipun Kabupaten Bombana berusia 20 tahun, namun belum memiliki pangkalan militer dan hanya memiliki satu satuan tingkat Komando Rayon Militer (Koramil). Keberadaan Kodim ini diharapkan

dapat meningkatkan situasi keamanan di Kabupaten Bombana.

“Saya minta Kodim ini dijadikan rumah sendiri, jangan takut sama pak Dandim, silahkan diskusi tapi untuk hal positif bukan untuk aneh-aneh. Kontributif untuk negara dan bangsa yang kita cintai bersama,” kata Mayjen Totok.

Ia juga berharap agar Kodim baru ini dapat berperan dalam menciptakan situasi keamanan yang nyaman dan tentram bagi masyarakat Bombana, terutama menjelang Pemilihan Umum 2024. Dalam rangka mendukung Kodim baru, Pangdam juga menyerahkan sejumlah bantuan, termasuk 10 unit Sepeda Motor dan 1 Kendaraan Dinas Dandim, serta bantuan Dana ATK dan operasional Kodim 1431/Bombana.

Sebagai bentuk kepedulian, Pangdam Totok juga menyerahkan bantuan Sembako kepada kaum Dhuafa, Stunting, Masyarakat sekitar satuan, serta bantuan Dana Lansia Tangguh. Peresmian Kodim ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap keamanan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bombana

Tingkatkan SPBE, Pemkab Konsel Luncurkan Super App

Kendari, SultraNET. | Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) meluncurkan aplikasi terbaru bernama “Super App” sebagai bagian dari upaya konsisten pemerintah daerah dalam meningkatkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Peluncuran aplikasi ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk narasumber dari Pemkab Sumedang, diantaranya Sekretaris Bappeda Pemkab Sumedang, Yanuarti Kania Dewi, dan Sekdis Kominfo Sumedang, Arief Syamsudin, bersama stafnya Khalid Insan Tauhid. Senin (30/10/2023)

Bupati Konsel, H Surunuddin Dangga, menyatakan bahwa peluncuran Super App menjadi awal eksekusi dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada awal

tahun lalu, Pemkab Konsel melakukan studi tiru dan kerjasama dengan Pemkab Sumedang untuk mempercepat pengoptimalan SPBE di daerah.

“Ini sudah lama dinanti-nantikan melihat tahapan yang mulai berjalan. Sehingga baru dilakukan karena tahapan yang perlu dilakukan review dari inspektorat dan Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi (BPKP),” ungkap Surunuddin.

Surunuddin menegaskan bahwa SPBE bukan lagi pilihan, tetapi keharusan, mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat. Dalam sambutannya, ia mengajak seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mendukung penuh implementasi SPBE.

“Percepatan pembangunan SPBE adalah tanggung jawab bersama. Jika ada OPD yang tidak kooperatif, laporkan agar kita evaluasi. Jika kita santai-santai, maka ketinggalan,” ungkapnya.

Bupati Surunuddin juga menekankan bahwa transformasi pemerintahan ke arah digitalisasi memang tidak mudah, namun memerlukan kemauan dan kerja keras yang teguh. Ia mengajak seluruh OPD untuk tidak setengah hati dalam mendukung upaya digitalisasi pemerintahan.

“Mari kita satukan pemahaman, dimulai dengan e-office, dilanjutkan ke sistem-sistem lainnya. Kuncinya ada pada masing-masing OPD. Pemerintahan akan berjalan optimal jika dikerjakan bersama-sama, bahu membahu. Mari kita tuntaskan keharusan percepatan pembangunan SPBE itu,” pintanya.

Plt Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Konsel, I Putu Darta, menjelaskan bahwa Super App adalah aplikasi multi-fungsi yang menawarkan berbagai layanan dan fitur dalam satu platform. Aplikasi ini mengintegrasikan berbagai layanan dari seluruh OPD di Konawe Selatan, memungkinkan setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mengakses semua layanan yang ada pada aplikasi ini.

“Dengan kemampuan API yang mumpuni, layanan Super App dapat melakukan Pengelolaan Information System (Data dan API Management),” jelasnya.

Dalam waktu satu bulan ke depan, pengembangan SPBE akan semakin ditingkatkan melalui Super App ini. Salah satu langkah awal adalah pendaftaran tanda tangan elektronik, yang diharapkan dapat dimaksimalkan oleh masing-

masing OPD.

“SPBE merupakan tantangan kita bersama. Olehnya itu, kami berharap dukungan masing-masing OPD agar pembangunan SPBE kita benar-benar maksimal. Dimulai dengan pendaftaran tanda tangan elektronik, sehingga koordinasi antar OPD kedepannya bisa makin optimal,” tambahnya. **(IKP)**